

(Indonesian) سيدنا محمد

Budak Berkulit Hitam

Diterjemahkan ke bahasa Indonesia
oleh Departemen Penerjemahan
(Dawat-e-Islami)

Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah pendiri
Dawate Islami Allamah Maulana Abu Bilal

MUHAMMAD ILYAS
al-Attar al-Qadiri al-Rhidawi

محمد
العليق

سیاہ فام غلام

Siyaah faam ghulaam

Budak Berkulit Hitam

Ceramah ini disampaikan oleh Syekh Tariqah, Pemimpin Ahlussunnah, pendiri Dawate islami Al'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi داعی تَرَکَاتُہُمُ الْعَالِیَہ dalam bahasa Urdu. Departemen Penerjemah telah menterjemahkannya ke dalam bahasa indonesia. Jika Anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penulisan, mohon informasikan pada Departemen Penerjemahan pada alamat yang tertera atau dengan menggunakan email yang tercantum dengan diniatkan untuk mendapatkan pahala.

Departemen Penerjemahan(Dawate islami)

Aalami Madani Markaz, Faizane Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Babul Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Maktabatul Madinah

PAKISTAN: Maktabatul Madinah, Alami Madani Markaz,
Faizane Madinah, Mahallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi –
Karachi.

Contact: +92-21-34921390 – 3548292

UK: 80-82 Bordesley Green Road, Birmingham, B9 4TA.

Contact: 07989996380 – 07867860092

Email: uk@dawateislami.net

USA: Faizane Madina, P. O. Box 36216, Houston, Tx 77274.

Contact: +713-459-1581, 832-618-5101

INDIA: 19/20 Muhammad Ali Road, Opposite Mandvi Post
Office Mumbai – 400 003.

Contact: +91-022-23454429

BANGLADESH: K.M Bhovan, 1st Floor, 11, Andar Killa
Chittagong.

HONG KONG: Faizane Madina, M/F-75, Ho Pui Street, Tsuen
Wan N.T.

Contact: +85-98750884 – 31451557

SOUTH AFRICA: 163 – 7th Avenue, Mayfair, Johannesburg,
South Africa.

Contact: 0027-82699-1168

Budak Berkulit Hitam

Terjemah bahasa Indonesia dari 'Siyaah faam ghulam'

HAK CIPTA

Hak Cipta © 2022 Maktabatul Madinah

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, atau ditransmisikan, dalam bentuk atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, ataupun dengan cara lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktabatul Madinah.

Publikasi Pertama: Muḥarram-ul-Ḥarām, 1444 H – (Aug , 2022)
Diterjemahkan oleh: Translation Department (Dawat-e-Islami)
Penerbit: Maktabat-ul-Madinah
Kuantitas: -

SPONSOR

Silakan hubungi kami jika Anda ingin mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk dihadiahkan kepada anggota keluarga Anda yang telah meninggal.

MAKTABATUL MADINAH

Aalami Madani Markaz, Faizane Madinah Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Babul Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Phone:** +92-21-34921389-93

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Doa sebelum membaca buku

Bacalah Do'a berikut ini sebelum Anda membaca buku agama atau membaca buku pelajaran Islam, Anda akan lebih mudah untuk mengingat yang Anda pelajari. **اِنَّ شَاءَ اللّٰهُ:**

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَاَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

Terjemahan

Ya Allah, bukakanlah ke atas kami hikmat-Mu dan limpahkanlah ke atas kami Rahmat-Mu, wahai yang Maha mempunyai keagungan dan kemuliaan!

(*Al-Mustatraf*, vol. 1, p. 40)

Catatan: Ucapkan salawat dan salam pada Nabi Besar Muhammad ﷺ satu kali sebelum dan sesudah Do'a ini.

Tabel Terjemahan

ء	A/a	ژ	Ř/ř	ل	L/l
ا	A/a	ز	Z/z	م	M/m
ب	B/b	ژ	X/x	ن	N/n
پ	P/p	س	S/s	و	V/v, W/w
ت	T/t	ش	Sh/sh		
ٹ	Ṭ/ṭ	ص	Ş/ş	ه / ه / ة	Ĥ/ĥ
ث	Š/š	ض	Ḍ/ḍ	ی	Y/y
ج	J/j	ط	Ṭ/ṭ	ے	Y/y
چ	Ch	ظ	Z/z	َ	A/a
ح	Ḥ/ḥ	ع	‘	ُ	U/u
خ	Kh/kh	غ	Gh/gh	ِ	I/i
د	D/d	ف	F/f	و مدّه	Ū/ū
ڈ	Ḍ/ḍ	ق	Q/q	ی مدّه	Ī/ī
ذ	Ẓ/ẓ	ك	K/k	امدّه	Ā/ā
ر	R/r	گ	G/g		

Daftar isi

Budak Berkulit Hitam	1
Keutamaan Sholawat dan Salam pada Nabi Muhammad ﷺ.....	1
1. Budak berkulit hitam.....	2
2. Wajah Yang Bersinar.....	4
3. Cahaya Perwujudan Nur.....	5
4. Dinding Menjadi Bersinar	6
5. Jarum Yang Hilang.....	6
Bagaimana cara mengingkari kemanusiaan Nabi kita tercinta Muhammad ﷺ ?	7
6. Diberkahi dengan daya ingat yang baik.....	9
Tetaplah mendengarkan ceramah – ceramah yang menginspirasi oleh Sunnah.....	9
Bagaimana saya memperbaiki keimanan yang terkikis!.....	10
7. Mengetahui akan tidak dapat melihat.....	12
8. Unta yang mengerikan.....	14
9. Singa - Singa Datang	16
10. Orang tua dibangkitkan.....	17
Orang tua Rasulullah yang terhormat adalah monoteis.....	18
Ikan yang berhubungan dengan Nabi Yunus عليه السلام akan masuk surga.....	19
Orang Tua Rosulullah yang terhormat ditakdirkan untuk masuk Jannah (Sorga).....	19
11. Kambing yang mati yang menggerakkan telinganya.....	20
12. Anak-anak bangkit dari kematian.....	22

Penghujat tidak diterima oleh bumi.....	25
Penolakan terhadap pengetahuan Nabi menyebabkan kematian yang mengerikan.....	27
14 mutiara Madani tentang jabat tangan.....	28
Penglihatan Suci atas Nabi Suci Muhammad ﷺ.....	31
Saya menyukai film asing	32
Ketika pengabdian kepada orang - orang saleh membawa pahala!..	33
8 Keutamaan Mencintai Karena Allah عَزَّوَجَلَّ	34
Menulis singkatan sebagai ganti Sholawat adalah Haram	36

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Budak Berkulit Hitam *

Walaupun setan membuatmu malas untuk membaca, teruskan membaca buklet ini sampai selesai. kamu akan bersemangat karenanya. إِنَّهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

Keutamaan Shalawat dan Salam pada Nabi Muhammad ﷺ

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang tercinta dan penuh rahmat bersabda: Jibril عَلَيْهِ السَّلَامُ mengatakan kepadaku bahwa Allah عَزَّ وَجَلَّ telah berfirman, “Apakah engkau tidak senang ketika seseorang dari umatmu mengirim sholawat kepadamu satu kali dan Aku menghujannya sepuluh rahmat kepadanya, dan ketika siapapun dari umatmu mengirim satu salam, aku mengirim sepuluh salam kepadanya.” (*Misykatul Masabih*, vol. 1, p. 189, hadits 928).

Seorang ahli tafsir terkenal Mufti Ahmad Yār Khān Na'imī رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ mengatakan, “Allah mengirimkan Salam, itu berarti

* Amīr Ahle Sunnat داعية بركاتهم العالوية menyampaikan ceramah ini pada 12 Rabi'ul Awwal (1430 H) dalam Milād Ijtimā' Dawate Islami, sebuah gerakan dakwah global dan non-politik berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Sekarang ceramah tersebut kami sajikan secara tertulis dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan.

membuat malaikat menyampaikan salam kepadanya atau melindunginya dari masalah dan bencana.” (*Mirāt-ul-Manājih*, vol. 2, p. 102)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1. Budak berkulit hitam

Ada sekelompok qafilah berjalan melintasi Gurun Arab. Orang – orang tersebut kehabisan persediaan air saat dalam perjalanan. Didera rasa lelah karena haus yang teramat sangat, mereka pun sudah berada di ambang kematian tetapi untungnya mereka masih diberkahi diberi pertolongan. Tiba - tiba, Nabi tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ datang dan membantu mereka dan mereka pun merasa lega. Baginda Rasul yang mengetahui ilmu Gaib, Perwujudan dari Nur Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Di belakang gundukan itu, akan lewat seorang budak berkulit hitam yang menunggangi seekor unta betina; dia memiliki kantong air, bawa dia kemari dan bawa ia datang kepadaku berserta dengan untanya.”

Lalu, beberapa dari mereka mencapai gundukan (bukit pasir) tersebut di mana mereka benar - benar melihat bahwa ada seorang budak berkulit hitam yang menunggangi seekor unta betina. Mereka membawanya ke hadapan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Lalu Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengambil

kantong air darinya, mengulurkan tangannya yang penuh berkah untuk mengambil jantung air itu dan berkata sambil membuka tutupnya, “Kemari, wahai orang - orang yang haus! Puaskan dahagamu.” Demikianlah mereka semua minum air tersebut, menghilangkan dahaga dan juga mengisi bejana mereka. Melihat keajaiban ini, budak berkulit gelap itu mencium tangan Nabi tercinta Muhammad ﷺ. Nabi Muhammad ﷺ. mengusapkan tangannya yang diberkahi ke wajah budak itu.

Wajah gelap budak berkulit hitam itu menjadi putih seperti bulan purnama yang bersinar di malam yang gelap seperti sinar mentari. Budak berkulit hitam itu lalu membaca dua kalimat syahadat dan memeluk Islam. Oleh karena p. tersebut, hatinya pun turut tercerahkan. Pada saat ia datang kembali kepada tuannya setelah (si Budak itu) menjadi seorang Muslim, tuannya tidak dapat mengenalinya. Budak itu berkata, "Aku adalah budak Tuan." Tuannya berkata, "Dia adalah seorang budak yang berkulit hitam." Budak itu berkata, "Tuan benar, tetapi aku telah menjadi seorang Muslim dan telah mengakui kerasulan Nabi Muhammad ﷺ yang telah mencerahkan wajahku ini seperti bulan purnama. Di dalam ummatnya yang diberkahi, semua warna buruk memudar dan kegelapan akan penyangkalan dan dosa juga dihapus. Tidak heran kiranya jika warna hitam wajahku berganti dengan putih cerah."

(*Berasal dari terjemahan Mašnawī, p. 262*)

*Jo gadā daykḥo liye jātā ḥay tawṛā nūr kā
Nūr kā Sarkār ḥay kyā is mayn tawṛā nūr kā*

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Semoga hidupku dipersembahkan untuk kemuliaan Nabi yang Tercinta dan penuh rahmat Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ia, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan kenabiannya menunjukkan secara tepat dan mulia bahwa pria yang lewat di balik gundukan itu berkulit hitam dan sedang menunggangi seekor unta dengan membawa kantung air. Kemudian dengan karunia Allah عَزَّوَجَلَّ, Beliau, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan mukjizatnya air tersebut bisa mencukupi untuk semua musafir tanpa berkurang sedikit pun, sehingga wadah air tersebut tetap terisi penuh. Selain itu, Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengusapkan tangannya yang bercahaya ke wajah budak berkulit hitam tersebut sehingga mencerahkan tidak hanya wajahnya yang hitam tetapi juga hatinya dan menginspirasi untuk memeluk Islam.

*Nūr wālā āyā ḥay Nūr lay ker āyā ḥay
Sāray ‘ālam mayn yeḥ daykḥo kaysā Nūr chāyā ḥay*

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

2. Wajah Yang Bersinar

Sayyidunā Asīd Bin Abī Anās رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah berkata, “Nabi Suci

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pernah menyapukan tangannya yang diberkahi pada wajah dan dadaku. Dengan berkahnya, setiap kali saya memasuki rumah yang gelap, wajah dan dadaku akan menjadi terang.’ (*Al Khaṣāis-ul-Kubrā lis Suyūfī*, vol. 2, p. 142)

*Chamak tujh say pātay ḥayn sab pānay wālay
Mayrā dil bhī chamkā day chamkānay wālay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3. Cahaya Perwujudan Nur

Saudara - saudara Muslimin yang terhormat! Ketika Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dapat membuat wajah dan dada seseorang bercahaya hanya dengan menyapukan tangannya yang diberkahi di atasnya, maka betapa bercahayanya diri Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ itu sendiri! Dinyatakan dalam Dārimī bahwa Sayyidunā 'Abdullāh Bin 'Abbās رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا telah berkata, “Ketika Nabi yang Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berbicara, Nur tampak seolah - olah memancar dari celah gigi depannya yang suci.” (*Sunan Dārim*, vol. 1, p. 44, Raqm 58)

*Ḥaybate 'āriz say tharrātā ḥay shu'lah nūr kā
Kafshe pā per gir kay ban jātā ḥay gupphā nūr kā*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4. Dinding Menjadi Bersinar

Dinyatakan dalam kitab Syifa: Semua pintu dan dinding akan terselimuti cahaya setiap kali Nabi Terkasih dan Terberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tersenyum. (*Asy Shifa*, p. 61)

*Ab muskurātay āyiye sū ay gumāḥgār
Āqā andḥayrī qabr mayn ‘Aṭṭār ā gayā*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5. Jarum Yang Hilang

Sayyidatunā 'Āisyāh Şiddiqah رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا meriwayatkan, “Suatu kali saya menjahit pakaian di rumah diwaktu Saḥar (sekitar 20-30 menit menjelang subuh.pnj); tiba - tiba jarum jatuh dari tangan saya dan lampu minyak juga padam. Pada saat yang bersamaan, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang mengetahui hal-hal Gaib, Perwujudan dari Nūr masuk ke dalam rumah, sehingga membuat seluruh rumah menjadi bercahaya dengan Nur dari wajah yang bercahaya Nabi Tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan jarum yang jatuh dan menghilang menjadi terlihat.' (*Al-Qaul-ul-Badi'*, p. 302)

*Sūzane gumshudaḥ miltī ḥay tabassum say tayray
Shām ko ṣubḥ banātā ḥay ujalā tayrā*

(*Żauq-e-Na'at*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Betapa mulianya Nur Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ Mufti Aḥmad Yār Khān رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ telah menyatakan, “Nabi yang Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah Bashar (manusia) dan juga Nur, yaitu Beliau Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah manusia bercahaya Dalam p. tubuhnya yang diberkahi, nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah Bashar, tetapi sebenarnya, beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah Nur.” (*Risālah Nūr ma’ Rasāile Na’īmīyah, p. 39-40*)

Bagaimana hukum mengingkari kemanusiaan Nabi kita tercinta Muhammad ﷺ ?

Saudara - saudara Muslimin yang terhormat! Tidak diragukan lagi, realitas Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah Nur, tetapi perlu diingat bahwa tidak boleh mengingkari kemanusiaannya. Imam Aḥmad Razā Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan, “Penyangkalan langsung terhadap kemanusiaan Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah kekufuran.” (*Fatāwā Razawīyah, vol. 14, p. 358*) Namun kemanusiaannya tidak seperti manusia pada umumnya, ia lebih unggul, lebih baik dan lebih agung dari semua manusia.

Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam Al-Qur'an:

قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ﴿١٥﴾

Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menjelaskan. (*Bagian 6, Surah Al-Mā'idah, ayat 15*)

Dalam ayat yang disebutkan di atas, kata Nur menandakan atau mengacu pada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang Tercinta dan Terberkahi. Sayyidunā Imām Muhammad Bin Jarīr Tabarī رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ (wafat tahun 310 H) berkata: bahwa kata Nur di situ berarti Nabi kita tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ (*Tafsir Tabar, vol. 4, p. 502*)

Imām Abū Bakr 'Abdur Razzāq رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ, seorang ulama hadits yang terkemuka telah meriwayatkan dalam kitabnya “Al-Muṣannaḥ” dari Sayyidunā Jābir Bin 'Abdullāh Anṣārī رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا yang menyatakan: “Wahai Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ Semoga orang tua saya mempersembahkan dirinya untuk Mu! Tolong beri tahu saya pertama yang Allah عَزَّوَجَلَّ ciptakan?” Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab, “Wahai Jabir! Tidak diragukan lagi, Allah عَزَّوَجَلَّ, menciptakan Nur Nabi tercinta Anda (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) dari Nur-Nya sebelum seluruh ciptaan-Nya yang lain.” (*Fatāwā Razawiyyah, vol. 30, p. 658*)

Saudara - saudara Muslimin yang terhormat! Untuk mendapatkan pengetahuan secara rinci tentang 'Nur', pelajari 'Risālah Nūr' yang ditulis oleh seorang ahli tafsir terkenal Mufti Aḥmad Yār Khān رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ.

*Marḥabā āyā ḥay kyā mausim suḥānā nūr kā
Bulbulayn gātīn ḥayn gulshan mayn tarānah nūr kā*

*Nūr kī bārish chāmā chām hotī ātī hay Asīr
Lo Razā kay sāth baḥ ker tum bhī ḥiṣṣah nūr kā*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

6. Diberkahi dengan daya ingat yang baik

Sayyidunā Abū Ḥurayrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata, “Aku berkata kepada Nabi Suci صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, 'Yā Rasūlallāh صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ Saya mendengarkan apa yang Engkau katakan tetapi saya cenderung lupa.” Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab, “Abū Ḥurayrah (رَضِيَ اللهُ عَنْهُ)! Bentangkan syalmu.” saya membentangkannya; Nabi Raḥmah, Perantara Ummah, Pemilik Jannah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ meletakkan sesuatu di dalamnya dengan tangannya yang diberkahi dan berkata, “O Abū hurayrah (رَضِيَ اللهُ عَنْهُ)! Angkat dan peluklah.” Aku mematuhi perintah itu. Sejak itu (ingatan saya menjadi begitu kuat sehingga) saya tidak pernah melupakan apa pun. (*Ṣaḥīḥ Bukhāri, vol. 1, pp. 62, 94, Hadith 2350*)

*Mālike kaunayn ḥayn go pās kuch rakhtay nahīn
Dau jahān kī na'matayn ḥayn un kay khālī hāth mayn*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Tetaplah mendengarkan ceramah – ceramah yang menginspirasi oleh Sunnah

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Kita telah mengetahui bahwa Allah عَزَّوَجَلَّ, telah memberkahi Nabi Suci

Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan kekuatan yang luar biasa. Selain menganugerahkan sesuatu yang berwujud, tidak diragukan lagi Nabi kita Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ juga menganugerahkan sesuatu yang tidak berwujud yaitu daya ingat yang kuat seperti yang beliau anugerahkan kepada pengikutnya dan juga teladan kita Sayyidunā Abū Ḥurayrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ!

Untuk dapat mendengarkan ceramah - ceramah yang menyegarkan iman seperti ini, adalah permintaan saya untuk tetap dapat berhubungan dengan lingkungan islami dari Dawat-e-Islami, yang penuh dengan aroma yang harum dan dengan cinta kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Anda akan mendengarkan ceramah yang diberkahi dan menginspirasi Sunnah, إِنَّ شَاءَ اللهُ. Iman Anda juga akan disegarkan bersama para pengabdian Rasul. Tetap hadir di Ijtima yang menginspirasi Sunnah dan bepergian bersama Madani Qāfilah. Jika memungkinkan, bacalah setiap hari setidaknya satu buklet yang diterbitkan oleh Maktabatul Madīnah , إِنَّ شَاءَ اللهُ. Anda akan menerima berkah baik dalam keimanan atau urusan duniawi yang tak terhitung jumlahnya.

Bagaimana saya memperbaiki keimanan yang terkikis!

Untuk meyakinkan Anda, berikut adalah cerita inspiratif dengan gaya penuturan saya sendiri mengenai berkah kaset dan VCD: Ini adalah kisah seorang saudara Islam dari Malkapur, sebuah kota India, sesuai dengan penuturan cerita aslinya, “Saya menghabiskan hampir lima tahun di luar negeri,

bersama orang-orang dengan keyakinan yang rusak dan menyesatkan yang mana pengaruh jahatnya mulai merusak keyakinan Islam saya yang lurus. Saya kemudian kembali ke India dan membawa 30 kaset audio dan video yang berisi jaran palsu tersebut. Dengan izin Allah عَزَّوَجَلَّ, saya kebetulan bertemu dengan seorang saudara Muslim yang mengenakan sorban. Dia melakukan pendekatan secara pribadi pada saya dengan gayanya yang elegan dan memberikan saya sebuah VCD¹ yang dirilis oleh Maktabatul Madinah dari Dawat-e-Islami

1. Judul VCD ini adalah 'Didāre Amire Ahle Sunnat'. Beli dari Maktabatul Madinah atau menemukan online di www.dawateislami.net.

[Majlis Maktabat-ul-Madna]

Setelah sampai di rumah, saya memutar VCD tersebut. الْحَمْدُ لِلَّهِ, aku terus menontonnya dan mendengar VCD tersebut terus membersihkan kegelapan akidah saya yang rusak. Ketika VCD berakhir, hati saya spontan menyuarakan bahwa orang-orang yang ditayangkan dalam VCD itu memang benar-benar orang – orang yang terbimbing dengan baik; wajah mereka tidak mencerminkan kebohongan. Saya berjanji pada diri sendiri bahwa saya tidak akan pernah meninggalkan ajaran yang lurus dari orang - orang yang saya lihat di VCD itu. Saya dengan sungguh - sungguh menghancurkan semua 30 kaset audio dan

video yang saya bawa, agar tidak ada Muslim lain yang disesatkan karena mendengarkan atau menontonnya.”

Sūnā jungle rāt andḥayrī, chāī badlī kālī ḥay
Saunay wālon jāgtay raḥiyo, chauron kī rakḥ-wālī ḥay

Dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengetahui sesuatu yang gaib, Perwujudan dari Nūr Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang gaib dan juga mengungkapkannya kepada orang lain. Berikut ini adalah cerita inspiratif yang membangkitkan iman. Bacalah dan bergembiralah.

7. Mengetahui Kabar Ghaib

Sayyidatunā Unaysāh رَضِيَ اللهُ عَنْهَا telah menyatakan: Ayah saya mengatakan kepada saya: Ketika saya jatuh sakit, Nabi Tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengunjungi saya dan bersabda, “Penyakit ini tidak akan membahayakan engkau; tetapi bagaimana keadaan kamu nanti ketika engkau menjadi buta setelah menjalankan hidup yang lama setelah kematianku yang nyata?” Mendengar ini, saya dengan rendah hati menjawab, “Yā Rasūlallāh صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Jika demikian yang terjadi, saya akan tetap bersabar untuk menuai pahala.” Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Kamu akan masuk surga tanpa dihisab jika kamu melakukannya.” Karena itu, ia kehilangan penglihatannya setelah wafatnya Nabiullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Setelah kurun waktu yang cukup lama, Allah ﷺ, memberkahi dia dengan penglihatannya lagi sampai ia meninggal. (*Dalā'ilun Nubūwwah lil Bayhaqi, vol. 6, p. 479*)

Ay Arab kay chānd chamkā day mayrī lauḥe jabīn

Ĥo Ziyā ko phīr Madīnay mayn nazārah Nūr kā

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Pernahkah Anda memperhatikan! Dengan karunia Allah ﷺ, Nabi tercinta Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengetahui berapa lama hambanya akan hidup dan apa yang akan terjadi pada mereka. Banyak ayat Al-Qur'an telah membuktikan pengetahuannya tentang sesuatu yang gaib. Dinyatakan di sini hanya satu ayat dari juz 30, Sūrah At-Takwīr, ayat 24, di mana Allah ﷺ, berfirman:

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

*Dan dia (Muhammad) Bukanlah seseorang yang kikir (enggan)
untuk menerangkan yang gaib.*

Sare 'Arsh per ḥay tayrī guzar dile farsh per ḥay tayrī nazar

Malakūto mulk mayn kō shay nahīn woh jo tuḥ pay 'iyān nahīn

(Ḥadāiq-e-Bakhsyisy)

Hal ini juga terlihat dari riwayat sebelumnya bahwa seorang muslim ketika dihadapkan dengan beberapa kesulitan atau

ketidak mampuan harus tetap bersabar, sehingga akan mendapatkan pahala yang layak. Sayyidunā Anas رضي الله عنه meriwayatkan: Nabi Suci Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم telah bersabda bahwa Allah عز وجل, berfirman, “Jika aku mencabut mata dari salah satu hambaku, [dan jika] dia bersabar, maka aku akan memasukkannya Surga sebagai ganti matanya itu.”

(*Ṣaḥīḥi Bukhārī, vol. 4, p. 6, Ḥadīth 5653*)

Ḥay ṣabr to khazānaḥ Firdaus bhāīyon!

Shikwaḥ na ‘āshiqāun kī zabāno pay ā sakay

8. Unta yang mengerikan

Suatu ketika seorang pedagang mengunjungi kota suci Mekkah. Abū Jaḥl membeli beberapa barang dagangan darinya tetapi pembayarannya ditunda - tunda. Pedagang itu menjadi sangat marah dan pergi ke orang - orang Quraisy dan berkata, “Apakah ada orang yang bisa mengasihani saya dan membuat Abū Jaḥl membayar saya?” Sambil menunjuk ke arah seseorang yang duduk di sudut Masjid, orang - orang berkata, “Bicaralah padanya, dia pasti akan membantumu.” Orang Quraisy telah mengirimnya ke orang tersebut sehingga Abu Jaḥl akan menghina orang itu jika dia mendekatinya dan mereka akan senang. Pedagang itu mendekati orang itu dan menceritakan keseluruhan permasalahannya. Orang tersebut lalu berdiri, mendatangi rumah Abu Jaḥl dan mengetuk pintu. Abū Jaḥl bertanya dari dalam, “Siapa itu?” lalu orang itu

menjawab, “Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ).” Abū Jahl datang menghampiri, dan terperanjat. Dia bertanya, "Apa yang membawamu ke sini?" Nabi tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berkata, “Mengapa kamu tidak memberikan uang orang tersebut?” Dia menjawab, "Saya baru mau membayarnya, nih." Kemudian, dia masuk ke dalam, membawa uang, dan menyerahkannya kepada musafir tersebut dan masuk kembali. Orang-orang yang melihatnya bertanya, “Abū Jahl, kamu bertingkah sangat aneh. bukan?” Dia menjawab, “Ketika Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) memanggil namaku, aku langsung ketakutan. Saat saya keluar, pemandangan yang mengerikan ada di sana. Saya melihat seekor unta raksasa berdiri, yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Jadi, saya merasa aman untuk mematuhi dengan tenang, jika tidak, unta itu akan menelan saya.”

(*Al Khaṣāis-ul-Kubrā lis Suyuti, vol. 1, p. 212*)

وَاللّٰهُ *Woḥ sun layn gey faryād ko poḥanchay gey*

Itnā bhī to ḥo koī jo “Āḥ” karay dil say

صَلُّوْا عَلَی الْحَبِیْبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! إِنَّ شَاءَ اللهُ! Betapa menakjubkan dukungan agung dari Nabiku yang terkasih dan diberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Nabi umat manusia, Kedamaian hati dan pikiran kita, yang paling Pemurah dan Baik Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan membantu orang - orang

yang berduka dan tidak berdaya, dan membela hak - hak orang yang tertindas. Selain itu, Allah ﷺ, juga sangat baik kepada Nabi-Nya ﷺ karena Dia membantunya bertahan dari musuh - musuhnya! Di sisi lain, Abu Jah̄l, yang terlahir sebagai orang yang tidak percaya dan kehilangan kepercayaan untuk selamanya, tetapi tidak percaya meskipun melihat keajaiban yang begitu besar dengan matanya sendiri.

*Koī āyā pā ker chalā gayā koī ‘umar bhār bhī na pā sakā
Yeh̄ baṛay karam kay h̄ayn fayṣlay yeh̄ baṛay naṣīb kī bāt h̄ay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

9. Singa - Singa Datang

Dengarkan lagi satu kisah inspiratif yang menggambarkan mukjizat lain dari Nabi Suci Muhammad ﷺ dan kebutaan batin dari Abū Jah̄l. Sejak Nabi Tercinta Muhammad ﷺ menyeru orang - orang menuju kebenaran, orang - orang kafir Quraisy menjadi musuhnya dan terus menyakitinya dengan berbagai cara.

Nabi Suci Muhammad ﷺ suatu kali pergi ke lembah hejūn. berniat untuk menggunakan kesempatan ini, salah satu musuhnya, bernama Naḍhr melangkah maju untuk menghabisi Nabi. Saat ia mendekati Nabi Muhammad ﷺ Naḍhr ketakutan, langsung berbalik dan bergegas menuju kota. Abū Jah̄l, yang melihat keseluruhan peristiwa itu,

menanyakan alasannya. Dia menjawab, “Hari ini aku mengikuti dan membututi Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) untuk membunuhnya. Ketika saya mendekatinya, saya melihat beberapa singa datang menghampiri saya dengan mulut terbuka menggeram dan menggertakkan gigi sehingga tidak ada cara lain untuk selamat selain melarikan diri.” Meskipun mendengarkan mukjizat yang begitu besar, Abū Jaḥl yang malang berkata, “Itu juga tipuan magis Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ).” (Saya berlindung kepada Allah عَزَّوَجَلَّ)

(*Al Khaṣā'is-ul-Kubrā lis Suyūfī, vol. 1, p. 215*)

Uff ray munkir yeḥ baḥḥā joshe ta'aṣṣub ākhir

Bḥīṛ mayn ḥāṭḥ say kam bakht kay Īmān gayā

(*Hadāiq-e-Bakhshish*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

10. Orang tua dibangkitkan

Semua anak mencintai orang tuanya, jadi mengapa Nabi kita tercinta Muhamad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak akan mencintai orang tuanya? Melalui kekuatan yang diberikan oleh Allah عَزَّوَجَلَّ, Rasulullah, صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melakukan mukjizat besar untuk memasukkan orang tuanya ke dalam umatnya. Bacalah keajaiban berikut dan bergembiralah, “Imām Abul Qāsim 'Abdur Raḥmān Suhaylī (yang meninggal pada tahun 581 H)

telah mengutip dalam “Ar Rauḍul Unuf” bahwa Ummul Mu`minīn Sayyidatunā ‘Āisyāh Ṣiddīqāh رَضِيَ اللهُ عَنْهَا telah meriwayatkan bahwa Nabi yang Tercinta dan Terberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berdoa, “Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ)! Hidupkan orang tuaku.” Allah عَزَّوَجَلَّ, menjawab Do'a Nabi tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan membuat orang tuanya bangkit dari kematian. Keduanya beriman kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan pindah kembali ke makam suci mereka.” (*Ar Rauḍul Unuf*, vol. 1, p. 299)

Ijābat kā sahrā ‘ināyat kā joḥā

Dulḥan ban kay nīklī Du’āe Muhammad

Ijābat nay jḥuk ker galay say lagāyā

Baḥḥī nāz say jab Du’āe Muhammad

Orang tua Rasulullah yang terhormat adalah monoteis

Pada saat Nabi kita tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berada di rahim ibunya yang diberkahi, Sayyidatunā Āmināh رَضِيَ اللهُ عَنْهَا; ayahnya Sayyidunā ‘Abdullāh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meninggal dunia. Ketika beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ baru berusia 5 atau 6 tahun, ibunya رَضِيَ اللهُ عَنْهَا juga meninggal, sedangkan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ diangkat menjadi nabi pada usia 40 tahun. Kesan bahwa orang tuanya meninggal dalam keadaan kafir dan disiksa di kubur, maka Nabi Suci صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjadikan mereka muslim dengan meminta mereka membaca Kalimat Shahadat, melindungi mereka dari siksaan. Itu tidak benar. Nyatanya

mereka tidak pernah menyembah berhala apapun sepanjang hidup mereka, melainkan mereka percaya pada tauhid (Keesaan Allah ﻋَزَّوَجَلَّ). Nabi Tercinta Muhammad ﺻَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ membuat mereka bangkit kembali dari kematian dan membaca Kalimat hanya untuk memasukkan mereka ke dalam umatnya.

Mujh ko ab Kalimah parhā jā mayray Madanī Āqā

Tayrā mujrim Shahā dunyā say chalā jā tā hay

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Ikan yang berhubungan dengan Nabi Yunus عَلَيْهِ السَّلَام akan masuk surga

Sayyidunā Isma'īl Ḥaqqī رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ telah mengutip dalam “Tafsir Rūḥul Bayān”, “Sayyidunā Yūnus عَلَيْهِ السَّلَام tinggal di perut ikan selama tiga hari atau tujuh hari atau empat puluh hari; oleh karena itu, ikan itu akan masuk surga.”

(Rūḥul Bayān, vol. 5, pp. 226, 518)

Orang Tua Rasulullah yang terhormat ditakdirkan untuk masuk Surga

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Renungkan saja! Nabi Allah, Sayyidunā Yūnus عَلَيْهِ السَّلَام tinggal di perut ikan selama beberapa hari sehingga menjadikan ikan tersebut akan masuk surga. Jadi bagaimana mungkin Siti Āminah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا

meninggal dalam keadaan kafir dan disiksa dalam kubur, sebagaimana Baginda Sayyidunā Yūnus عَلَيْهِ السَّلَامُ, Muhammad Mustafa صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dalam rahimnya selama beberapa bulan. Tentu orang tua رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا dari Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menghabiskan setiap saat dalam hidup mereka dengan keyakinan tauhid dan mereka ditakdirkan untuk masuk surga. Selain itu, semua nenek moyang Nabi kita tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah orang-orang yang saleh. Untuk informasi rinci tentang itu, silakan pelajari Fatāwā Razawiyah, volume 30, dari halaman 267 hingga 305.

*Khudā nay kiyā in ko bay mišl paydā
Nāhīn dau jāhān mayn mišāle Muhammad*

*Khudā aur Nabī kā hāy us pay to sāyah
Jisay hār ghāṛī hāy khayāle Muhammad*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

11. Kambing yang Hidup Kembali

Sayyidunā Ka'b Bin Mālik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan, 'Sayyidunā Jābir Bin 'Abdullāh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ pernah datang ke itjima Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Dia melihat raut kelaparan dari ekspresi wajah Nabi. Ia segera pulang ke rumah kemudian memberi tahu istrinya, ' ini saya telah melihat perubahan pada wajah Nabi Mulia Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dan saya pikir itu karena rasa lapar. Apakah kamu punya sesuatu?' Istrinya menjawab, 'Demi Allah عَزَّوَجَلَّ, tidak ada

kecuali kambing ini dan sedikit tepung.' Ia رَضِيَ اللهُ عَنْهُ segera menyembelih kambing dan memerintahkan istrinya untuk memasak daging dan roti. Ketika makanan sudah siap, Ia membawanya ke rumah Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan menyajikannya dalam mangkuk besar.

Nabi Rahmah Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berkata, 'Hai Jābir, pergi dan panggil orang - orang.' Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mematuhi apa yang diperintahkan. Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian memerintahkan, 'Kirim mereka kepadaku dalam kelompok - kelompok kecil.' Mereka masuk dan mulai makan; ketika satu kelompok selesai yang lain akan datang hingga kesemua orang makan. Jumlah makanan tidak berkurang bahkan setelah semua orang makan. Nabi yang Mulia Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memerintahkan kepada [orang-orang] untuk makan tetapi tidak mematahkan tulangnya. Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian mengumpulkan semua tulang di tengah wadah, meletakkan tangannya yang penuh berkah di atasnya dan membacakan sesuatu yang saya (Sayyidunā Jabir) tidak dapat dengar. Dalam waktu singkat, kambing yang dagingnya baru saja kami makan bangkit dari kematian dan menggerakkan telinganya.

Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Wahai Jabir! Ambil kembali kambingmu.' Saya kemudian mengembalikan kambing itu kepada istri saya. Terheran-heran, dia bertanya, 'Apa ini!' Saya menjawab, 'Demi Allah عَزَّوَجَلَّ, ini kambing yang sama yang kita sembelih. Allah عَزَّوَجَلَّ, telah membangkitkannya

dengan restu dari Do'a Nabi yang Tercinta dan Terberkati Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ narator melanjutkan dengan mengatakan bahwa istrinya berkata secara spontan, 'Saya bersaksi bahwa dia (Muhammad) صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memang Nabi Kekasih Allah عَزَّوَجَلَّ.' (*Al Khaṣā'iṣul Kubrā*, vol. 2, p. 112)

*Aṭk dil ḥamārā kyā ḥay āzār us kā kitnā
Tum nay to chaltay phirtay murday jilā diye ḥayn*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

12. Anak-anak bangkit dari kematian

Seorang pengabdian terkenal dan pengagum Nabi Tercinta, seorang ulama besar, 'Allāmah 'Abdur Raḥmān Jāmī رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ telah meriwayatkan, 'Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah mengorbankan kambing di hadapan anak - anaknya. Ketika dia selesai dan pergi, anak - anaknya mengambil pisau dan pergi ke atap rumah di mana kakak laki - lakinya berkata kepada adiknya, 'Mari kita tiru ayah kita', saya akan melakukan denganmu apa yang ayah kita lakukan dengan kambing itu.' Kakak laki - laki itu kemudian mengikat tangan adik laki - lakinya, menggorokkan pisau ke tenggorokannya dan memenggal kepalanya, memegang kepala di tangannya. Ketika ibu mereka menyadari apa yang telah terjadi, dia mengejar putra sulung yang lari dari ibunya karena ketakutan, jatuh dari atap dan meninggal. Meskipun kehilangan kedua putranya, dia

tidak menangis dan meratap karena dia tidak ingin mengganggu tamu terhormatnya (Nabi Muhammad) صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Dengan penuh ketabahan ia menutupi mayat putranya dengan selembar kain, tanpa memberi tahu siapa pun termasuk suaminya, Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

Meskipun hatinya meneteskan air mata darah, dia masih mempertahankan wajah yang tegar; segar dan berkilau. Di saat - saat sulit ini dia masih berhasil menyiapkan makanan. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian tiba dan makanan disajikan. Pada saat yang sama, Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَامُ datang dan berkata, 'Yā Rasūlallāh (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ)! Allah عَزَّوَجَلَّ, telah memerintahkan Engkau untuk memerintahkan Jābir (رَضِيَ اللهُ عَنْهُ) untuk membawa anak - anaknya sehingga mereka juga mendapatkan hak istimewa untuk menikmati makanan dengan Engkau.' Nabi yang Mulia Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memerintahkan Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ untuk membawa anak - anaknya. Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ segera mendatangi istrinya dan menanyakan keberadaan anak - anak mereka. Istrinya memintanya untuk memberi tahu Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bahwa anak - anak mereka tidak ada.

Rasūlullāh صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mendesak agar anak - anak mereka tersebut segera dibawa karena itu adalah perintah Allah عَزَّوَجَلَّ. Istri Sayyidunā Jābir menangis tersedu - sedu memberitahunya bahwa dia tidak bisa lagi membawa anak - anak mereka. Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bertanya, 'Ada apa? Mengapa kamu

menangis?' Sambil membawanya ke dalam, istrinya memberi tahu dia tentang malapetaka yang menimpa mereka sambil mengangkat kain untuk mengungkap mayat anak - anak mereka. Melihat ini, Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ juga mulai menangis. Oleh karena itu Sayyidunā Jābir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ menempatkan kedua jenazah anak - anaknya di hadapan Nabi Raḥmaḥ Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Suara tangisan orang mulai terdengar dari dalam rumah itu. Allah عَزَّوَجَلَّ, mengutus Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَامُ menyatakan, 'Hai Jibril! Beritahukan Kekasihku [Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ] bahwa Rab-Nya عَزَّوَجَلَّ menyatakan; Wahai Kekasihku! Engkau berdoa dan Aku akan membangkitkan mereka.' Oleh karena itu Nabi umat manusia, Kedamaian hati dan pikiran kita, yang paling Pemurah dan baik Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berdoa dan kedua anak tersebut bangkit dari kematian dengan perintah Allah عَزَّوَجَلَّ.'

(*Shawāhidun Nubūwwah*, p. 105; *Madārijun Nubuwwah*, vol. 1, p. 199)

Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ, mengasihani mereka dan mengampuni kita tanpa hisab demi mereka!

اٰمِيْنَ بِجَاہِ النَّبِيِّ الْاَمِيْنَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Qalb-e-murdaḥ ko mayray ab to jilā do Āqā

Jām ulfat kā mujḥay apnī pilā do Āqā

صَلُّوْا عَلَيَّ الْحَبِيْب صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّد

Saudara - saudara kaum muslimin yang terhormat! Betapa agung dan mulianya status Rasul kita yang Tercinta dan Terberkahi! Ia memberi makan banyak orang dengan sedikit makanan yang tidak berkurang bahkan setelah semua orang makan. Selanjutnya, beliau membuat kambing itu bangkit dari kematian dan menggerakkan telinganya dengan membaca kata - kata yang diberkahi dan membangkitkan anak - anak Sayyidunā Jābir dengan perintah Allah ﷺ.

*Sarkār khīlātay ḥayn Sarkār pilātay ḥayn
Sultān o gadā sab ko Sarkār nibhātay ḥayn*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Penghujat tidak diterima oleh bumi

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Sekarang bacalah sebuah kisah yang memberikan peringatan tentang kemalangan dari orang yang tidak beruntung yang menyangkal keunggulan kenabian. Anda juga akan mengetahui bagaimana Allah ﷺ, memberi balasan kepada musuh - musuh Nabi yang Terkasih dan Terberkahi Muhammad ﷺ. Sayyidunā Anas رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata, “Suatu ketika seorang non muslim memeluk Islam dan membaca Sūrah Al-Baqarah dan Sūrah Ali ‘imrān. Dia dulu bekerja sebagai juru tulis untuk Nabi Suci Muhammad ﷺ. Kemudian, dia menjadi membelot (Murtad) dan menjadi non muslim lagi, dan mulai mengatakan kata-kata yang tidak benar: مَا يَذَرِي مُحَمَّدًا إِلَّا مَا كَتَبْتُ لَهُ

yaitu Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) sebenarnya hanya mengetahui apa - apa yang telah saya tuliskan untuknya. Setelah beberapa hari, Allah عَزَّوَجَلَّ, mematahkan lehernya - yaitu meninggal secara tidak wajar.

Para sahabatnya menggali kuburan dan menguburnya, tetapi di pagi hari, kuburan itu membuang / melemparnya. Mereka mengatakan bahwa Nabi Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) dan para sahabatnya (رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ) mungkin yang melakukannya karena dia telah melarikan diri dari mereka. Lalu selanjutnya, mereka menggali kuburan yang lebih dalam kali ini dan menguburnya di dalamnya tetapi dia dibuang / dilempar keluar lagi keesokan paginya. Mereka berkata lagi bahwa Nabi Muhammad (صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) dan para sahabatnya (رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ) mungkin telah melakukannya kembali, karena dia telah meninggalkan mereka semua. Ketiga kalinya, mereka menggali kuburan sedalam yang mereka bisa dan menguburnya tetapi sekali lagi, mereka menemukan mayatnya tergeletak di tanah keesokan paginya. Kemudian, mereka menyadari bahwa itu bukan campur tangan manusia, dan akhirnya mereka membiarkan mayatnya terbaring dalam keadaan seperti itu di tanah. (*Ṣaḥīḥi Buhārī, vol. 2, p. 506, Hadits 3617*)

Na uīḥ sakay gā qiyāmat talak Khudā kī qasam

Kay jis ko tū nay naẓar say girā kay ḥor diyā

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Penolakan terhadap pengetahuan Nabi menyebabkan kematian yang mengerikan

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Apakah kamu menyadari! Orang malang itu tidak menghargai kebersamaan bersama dengan Nabi yang tercinta dan terberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, sesungguhnya beliau adalah sahabat terbaik yang dapat dimiliki di alam semesta ini. Dia menjadi murtad karena kemalangannya dan menolak ilmu yang penuh berkah dari Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Akibatnya, dia meninggal dengan kematian yang mengerikan dan bahkan bumi tidak menerimanya. Hal ini menunjukkan bahwa menolak ilmu yang penuh berkah dari Nabi Suci صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ membawa orang yang menolak itu menuju kehancuran di dunia dan di akhirat. Seorang muslim tidak akan pernah menolak kemuliaan dari pengetahuan dari Nabi Mulia Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ; hanya orang munafik yang bisa melakukannya. Seseorang mengatakan sebuah ungkapan yang benar yaitu 'الْبَغْيُ يُورِثُ الْإِعْتِرَاضَ'. Kemunafikan membawa kepada penolakan.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Saudara - saudara muslim yang terhormat! Di akhir ceramah saya ini, saya ingin mendapat kehormatan untuk menyebutkan keunggulan Sunnah serta beberapa perilaku yang Islami. Nabi Rahmah, Perantara Umat, Pemilik Surga Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Barangsiapa yang mencintai Sunnahku berarti dia

Budak Berkulit Hitam

mencintaiku dan dia yang mencintaiku akan bersamaku di surga.'

(*Misykāt-ul-Maṣābih* , vol. 1, p. 55, Hadith 175)

*Sīna tayrī Sunnat kā Madīnah̄ banay Āqā
Jannat mayn paṛausī mujhay tum apnā banānā*

14 mutiara Madani tentang jabat tangan

1. Merupakan sunnah bagi dua orang muslim yang bertemu untuk saling berjabat tangan dengan menggunakan kedua tangannya.
2. Juga selalu ucapkan salam ketika Anda akan berangkat dan berjabat tangan juga diperbolehkan.
3. Nabi besar Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, 'pada saat dua orang Muslim saling berjabat tangan dan bertanya tentang kesejahteraan satu sama lain, maka Allah عَزَّوَجَلَّ, menurunkan seratus keberkahan di antara keduanya, masing – masing di antara keduanya sembilan puluh keberkahan adalah [turun] untuk orang yang menyapa lebih riang, dan bertanya tentang kesejahteraan saudaranya lebih sopan. (*Al Mu'jamul Ausat*, vol. 5, p. 380, Hadith 7672)
4. Ketika dua sahabat saling menyapa dengan berjabat tangan, dan membaca Shalawat pada Nabi Muhammad

(صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ), maka dosa - dosa mereka di masa lalu dan masa depan akan diampuni sebelum mereka berpisah. (*Shu'abul Īmān lil Bayḥaq, vol. 6, p. 471, Hadith 8944*)

5. Jika memungkinkan, bacalah doa berikut pada saat berjabat tangan setelah membaca shalawāt pada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ:

عَزَّوَجَلَّ يَغْفِرُ اللهُ لَنَا وَلكُمْ yaitu (yang maknanya) Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ mengampuni diriku dan dirimu!

6. Doa dua orang muslim yang dipanjatkan pada saat sedang berjabat tangan akan dikabulkan, إِنَّ شَاءَ اللهُ, dan mereka akan di beri ampunan sebelum tangan mereka terlepas, إِنَّ شَاءَ اللهُ (*Musnad Imām Aḥmad Bin anbal, vol. 4, p. 286, Hadith 12454*)
7. Saling berjabat tangan satu sama lain menghilangkan permusuhan.
8. Nabi tercinta dan diberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, 'Setiap muslim yang menyapa saudaranya dengan berjabat tangan, dan mereka tidak merasa iri satu sama lain, maka Allah عَزَّوَجَلَّ, akan mengampuni dosa keduanya di masa lalu sebelum tangan berpisah. Dan barang siapa memandang saudara muslimnya dengan rasa sayang, dan tidak merasa iri, maka dosa keduanya yang telah lalu akan diampuni sebelum penglihatan itu berakhir.' (*Kanzul 'Ummāl, vol. 9, p. 57*)

9. Seseorang dapat terus berjabat tangan tidak peduli berapa sering dia bertemu [dengan orang lain].
10. Bukanlah sunnah untuk berjabat tangan hanya dengan satu tangan saja, melainkan sunnahnya adalah untuk menggunakan kedua tangan pada saat berjabat tangan.
11. Beberapa orang melakukan jabat tangan hanya dengan menyentuh jari, ini juga bukan merupakan bagian dari sunnah.
12. Adalah Makrūh untuk mencium tangan sendiri setelah berjabat tangan. Saudara - saudara Muslim harus menahan diri dari mencium telapak tangan mereka sendiri setelah berjabat tangan. (*Bahāre Sharī'at, vol. 16, p. 115, Mulakkhāsan*)
13. Jika berjabat tangan dengan Amrad (orang yang menarik) atau dengan seseorang yang menimbulkan syahwat, maka tidak boleh berjabat tangan dengannya. Jika memandangnya juga menimbulkan syahwat, maka memandangnya juga dosa. (*Durre Mukhtār, vol. 6, p. 98*)
14. Metode berjabat tangan dalam Sunnah adalah bahwa tidak boleh ada halangan dari sputangan atau yang lain. di antara keduanya; kedua tangan harus telanjang dan telapak tangan yang satu harus bersentuhan dengan telapak tangan yang lain. (*Bahāre Sharī'at, vol. 16, p. 98*)

Untuk mempelajari ribuan Sunnah, belilah dua buku yang diterbitkan oleh Maktabatul Madīnah, 101 Mutiara Madani dan 163 Mutiara Madani. Salah satu metode yang efektif untuk mempelajari Sunnah adalah dengan melakukan perjalanan di Madani Qāfilah yang menginspirasi dengan para pengabdian dari Nabi Suci صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Penglihatan Suci atas Nabi Suci Muhammad ﷺ

Dawat-e-Islami adalah gerakan global dan non-politik untuk mendakwahkan Al-Qur'an dan Sunnah. Pada akhir 3 hari Ijtimā internasional yang menginspirasi Sunnah yang diadakan di Multan, tak terhitung pengikut Madani Qāfilah melakukan perjalanan ke desa - desa dan kota - kota untuk mengajarkan Sunnah. Setelah Ijtimā' diadakan pada tahun 1426, satu Madani Qafilah dari daerah Agra Taj (Bāb-ul-Madīnah, Karachi) melakukan perjalanan ke suatu daerah yang lain dan tinggal di Masjid sesuai dengan jadwal Madani Qafila. Pada malam hari, ketika semua musafir tertidur, keberuntungan dari saudara Muslim yang baru ini tersenyum padanya dan dia mendapatkan pengalaman suci melihat Nabi Suci Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dalam mimpinya. Senang, dia menyadari bahwa Dawat-e-Islami adalah gerakan yang menginspirasi Sunnah yang dilaksanakan orang - orang yang mendapat bimbingan yang benar dan dapat

melibatkan dirinya dengan sebuah lingkungan islami dengan hati dan jiwanya.

*Koī āyā pā ker chalā gayā koī ‘umar bhār bhī na pā sakā
Yeḥ baṛay karam kay ḥayn fayṣlay yeḥ baṛay naṣṭb kī bāt ḥay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Pernahkah Anda memperhatikan! Seorang saudara muslim beruntung mendapatkan penglihatan suci didalam mimpinya dari Nabi tercinta dan diberkahi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan diiringi restu dari kelompok pencinta Rasūl. Kebersamaan para pencinta Rasul sungguh luar biasa! Sekarang bacalah kisah efektif lainnya tentang berkah dari kebersamaan seperti itu dan bergembiralah:

Saya menyukai film asing

Seorang saudara Muslim yang merupakan seorang tentara telah menyatakan: Saya menjalani kehidupan yang penuh dosa dan memiliki ratusan potong kaset lagu - lagu. Banyak dari lagu - lagu itu menghujat. صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menonton film asing dan mendengarkan lagu adalah yang saya sukai pada saat itu, lelucon lucu, bermain kartu dan lain sebagainya adalah rutinitas harian saya. Saya sama sekali bukan orang yang serius dan sangat tidak patuh kepada orang tua saya. Hampir tidak ada kebiasaan buruk yang tidak saya miliki. Kemudian saya

bergabung dengan tentara dan dipindahkan dari Rawalpindi ke Quetta. Dalam perjalanan, saya terus membuat kesal semua penumpang di kereta api. **اَلْحَمْدُ لِلّٰه**, sesaat setelah saya sampai di sana saya bertemu dengan seorang saudara muslim dari Dawat-e-Islami. Dia mengenakan sorban dan milik Gulzare Taybah (Sargodha). Dia melakukan pendekatan pribadi pada saya dan mulai mengajak saya ke Ijtimā' mingguan yang menginspirasi Sunnah. Terinspirasi oleh sopan santun mereka yang indah dan nasihat yang menginspirasi (yang terinspirasi oleh) Sunnah, saya bertobat dari semua dosa masa lalu saya dan melibatkan diri saya kedalam lingkungan islami, **اَلْحَمْدُ لِلّٰه**. Selain itu, saya mendapat hak istimewa untuk bepergian dengan para pencinta Rasul di Madani Qāfilah selama 30 hari. Sambil menceritakan kisah ini, sebagai seorang Nigran (pimpinan kelompok warga) dari suatu daerah di sebuah departemen, saya berupaya untuk menginspirasi orang untuk mengadopsi Sunnah dan melaksanakan shalat **اَلْحَمْدُ لِلّٰه**.

Ketika pengabdian kepada orang - orang saleh membawa pahala!

Saudara - saudara muslimin yang terhormat! Pernahkah Anda memperhatikan! Kebersamaan para pengabdian Rasul dan pengabdian kepada orang - orang saleh membawa perubahan yang sangat positif dalam kehidupan orang jahat. Dengan demikian, Anda juga mengembangkan pola pikir untuk tetap berteman dengan baik dan memiliki kasih sayang untuk

mereka selamanya. musafir yang beruntung dari Madani Qāfilah diberkahi dengan menuai dua berkah ini. Pengabdian kepada orang - orang saleh cukup menakjubkan! Tetapi tujuan dari pengabdian ini seharusnya hanya untuk menyenangkan Allah عَزَّوَجَلَّ. Cinta karena beberapa keuntungan duniawi atau finansial atau kualitas menawan seseorang, pembicaraan yang menarik, kekayaan, keindahan dan rahmat bukanlah cinta karena Allah عَزَّوَجَلَّ. Bahkan cinta kepada orang tua, anak - anak, atau kerabat lainnya karena hubungan darah tidak membawa pahala sampai seseorang tidak memiliki niat untuk menyenangkan Allah عَزَّوَجَلَّ. Sementara menguraikan “cinta karena Allah”, Tuan Guru Muft Aḥmad Yār Khān رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan, “Seseorang harus mencintai seseorang hanya untuk menyenangkan Allah عَزَّوَجَلَّ, bukan untuk keuntungan duniawi, dan itu harus bebas dari kesombongan. Ini termasuk cinta untuk orang tua, anak - anak, kerabat dan semua Muslim asalkan mencintai mereka karena keridhaan Allah عَزَّوَجَلَّ. Adapun cinta kepada para wali (رَحْمَتُهُمُ اللَّهُ) dan para Nabi (عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ), شَيْخُنَا اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ cinta yang paling tinggi (karena Allah عَزَّوَجَلَّ). Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ memberkati kita dengan tersebut!” (*Miraat, vol. 6, p. 584*)

8 Keutamaan Mencintai Karena Allah عَزَّوَجَلَّ

1. Allah عَزَّوَجَلَّ, akan berfirman pada hari kiamat, “Di manakah orang-orang yang saling mencintai karena Jalāl (keagungan-Ku). Hari ini Aku akan menjaga mereka di

bawah naungan-Ku. Tidak ada tempat berteduh lain hari ini kecuali milik-Ku.” (*Muslim, p. 1388, Hadith 2566*)

2. Allah ﷺ, berfirman, “Cinta-Ku menjadi wajib bagi orang - orang yang saling mencintai karena-Ku dan duduk bersama karena-Ku dan saling bertemu dan menafkahkan hartanya.” (*Al-Muwaṭṭā, vol. 2, p. 439, Hadits 1828*)
3. Allah ﷺ, berfirman, “Orang-orang yang saling mencintai karena Jalāl (keagungan-Ku), akan ada mimbar Nur (cahaya) bagi mereka. Para nabi dan syuhada akan mengagumi mereka.” (*Tirmizi, vol. 4, p. 174, Hadits 2397*)
4. Jika dua orang saling mencintai karena Allah ﷺ, dan salah satunya di timur sementara yang lain di barat, Allah ﷺ, akan mengumpulkan keduanya pada hari kiamat dan akan berfirman, “Dialah yang kamu cintai karena Aku.” (*Syū'abul Iman, vol. 6, p. 492, Hadits 9022*)
5. Ada pilar ruby di surga, yang memiliki kamar - kamar yang terbuat dari zamrud dengan pintu terbuka. Kamar - kamar ini seterang bintang - bintang yang bersinar. Orang-orang bertanya dengan rendah hati, “Yā Rasūlallāh ﷺ, Siapa yang akan tinggal di sana? Beliau ﷺ menjawab, “Orang-orang yang saling mencintai karena Allah ﷺ, duduk bersama dan saling bertemu.” (*Shu'abul Īmān, vol. 6, p. 487, Hadith 9022*)

6. Mereka yang mencintai karena Allah ﷺ, akan berada di kursi yang terbuat dari batu delima di sekitar 'Arsy. (*Al Mu'jamul Kabīr, vol. 4, p. 150, Hadits 3973*)
7. Barangsiapa mencintai karena Allah ﷺ, bermusuhan karena Allah ﷺ, memberi karena Allah ﷺ, dan melarang karena Allah ﷺ, maka ia telah menyempurnakan imannya. (*Abū Dāwūd, vol. 4, p. 290, Hadits 4681*)
8. Jika dua orang saling mencintai karena Allah ﷺ, perpisahan terjadi di antara mereka hanya ketika salah satu dari mereka melakukan dosa. (*Al Adab Al Mufrad, p. 121, Hadits 406*) Ini adalah tanda cinta kepada Allah ﷺ, bahwa jika salah satu melakukan dosa yang lain harus meninggalkannya.

Menulis singkatan sebagai ganti Shalawat adalah Makruh

Al-'Allamah As-Sakhawi رحمه الله عليه di dalam kitabnya 'Fathul Mughits Syarhu Alfiyatil Hadits lil 'Iraqi' berkata: "Jauhilah wahai para penulis dari menyingkat shalawat dan salam kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pada tulisan engkau dengan dua huruf atau yang semisalnya sehingga penulisannya menjadi kurang sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang bodoh dari kebanyakan kalangan anak-anak orang 'ajam dan orang-orang awam dari kalangan penuntut ilmu. Mereka hanya menuliskan "ص" "صم"

Atau “*صلم*” (atau Saw) sebagai ganti *صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ*. Yang demikian itu di samping mengurangi pahala karena kurangnya penulisannya, juga menyelisih sesuatu yang lebih utama.”

As-Suyuthi *رَحْمَةُ اللهِ* di dalam kitabnya ‘Tadribur Rawi fi Syarhi Taqribin Nawawi’ berkata: “Dan termasuk yang dibenci adalah menyingkat shalawat atau salam di sini dan di setiap tempat/waktu yang disyari’atkan padanya shalawat, sebagaimana yang diterangkan dalam Syarh Shahih Muslim dan yang lainnya berdasarkan firman Allah ta’ala: “*يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا*.”

Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya. (*Al-Ahzab: 56*)

Maka ringkasannya begini : Penulisan shalawat kepada Nabi (*صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ*) tidak selayaknya dan makruh untuk disingkat dengan ‘*صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ*’ atau yang semisalnya. Termasuk dalam hukum ini juga adalah penulisan (*سبحانه وتعالى*) disingkat menjadi SWT, *رَضِيَ اللهُ عَنْهُ* menjadi RA, *عَلَيْهِ السَّلَامُ* menjadi AS, dan sebagainya Setelah Anda membaca buklet ini, Anda pasti ingin tahu siapa yang menulisnya. Jadi dengarkan! Buklet ini ditulis oleh Tokoh Spiritual dan Cendekiawan Agung abad ke-21, ‘Allāmah Maulānā Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi *دَاعِيَةُ بَرَكَاتِهِ الْعَالِيَةِ*. Dia telah mendirikan Dawat-e-Islami (gerakan global dan non-politik untuk dakwah Al-Qur’an dan Sunnah) yang menyebarkan ajaran Islam di lebih dari 93

lapisan masyarakat. Jika Anda ingin tahu tentang Pendiri Dawat-e-Islami, buku-bukunya, buklet, dan berbagai departemen Dawat-e-Islami, maka kunjungi website ini: www.dawateislami.net Selain itu, Dawat-e-Islami juga menyebarkan pesan Islam di seluruh dunia melalui Saluran Madani, yang 100% murni Islami. Di mana pun Anda berada, jika Anda tertarik menonton Madani Channel, ikuti frekuensi yang diberikan. Jika Anda ingin menghubungi kami, kirimkan email kepada kami: overseas@dawateislami.net

Saluran Madani – Frekuensi Satelit

Modulasi: QPSK

Cakupan	Satelit	Downlink Frekuensi	Simbol Tingkat	Polarisasi	FEC
Asia sat 3S	Asia	3739 MHz	2815 Msps	Vertikal	3/4
Astra 2F	Inggris	12640 MHz	22000 Msps	Vertikal	5/6
Intelsat 20	Wilayah Afrika	12562 MHz	26657 Msps	Horizontal	2/3
Eutelsat 7 Barat A	Wilayah Timur Tengah	10815 MHz	27500 Msps	Horizontal	5/6
Galaxy 19	Wilayah Amerika Serikat	11960 MHz	22000 Msps	Vertikal	¾

العند لله رب العالمين والشوق والشكر على عبد المذنبين. لا يفتد قائلوا بالله من الشيطان الرجيم. بسم الله الرحمن الرحيم

UNTUK MENJADI ORANG MUSLIM YANG SALEH DAN SHALAT

Habiskan sepanjang malam dalam Ijtima' usbu'i yang menginspirasi Sunnah dari Dawate Islami yang diadakan setiap malam Jum'at setelah shalat isya di kota anda, untuk mendapatkan keridhaan Allah سبحانه وتعالى, dengan niat baik. Dalam rangka mempelajari sunnah, jadikan rutinitas anda berpegangan dengan madani qafilah 3 hari setiap bulan bersama para pecinta Rasul صلى الله عليه وآله وسلم, untuk mengisi buklet 'Amal Saleh setiap hari lakukan Introspeksi diri dan menyerahkannya ke penanggung jawab yang relevan di wilayah anda pada tanggal pertama setiap bulan.

Tujuan Madani: Saya berupaya memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. **رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْنَا**: Untuk memperbaiki diri kita sendiri, kita harus mengamalkan atas 'Amal Saleh dan untuk berusaha memperbaiki orang-orang di seluruh dunia, kita harus berpegangan dengan Madani Qafilah. **رَبَّنَا صَلِّ عَلَيْنَا**.



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net